

# **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

**Novita Syahru Rachmania<sup>1</sup>, Dr. Nurul Aini, SE., Ak., M.Ak, CA<sup>2</sup>,  
Dr. Akhmad Zainuddin, SE., M.Ak., CA<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya  
e-mail: [novitasyahzurachmania15@gmail.com](mailto:novitasyahzurachmania15@gmail.com), [nurulaini@uwks.ac.id](mailto:nurulaini@uwks.ac.id), [dinsby@yahoo.com](mailto:dinsby@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

*The research aims to test the impact of Corporate Social Responsibility, Managerial Equity, Board of Independent Commissioners, Audit Committee on Corporate Value. The independent variables in the study are corporate social responsibility, and Management Ownership, Board Of Independent Commissars, and Committee of Audit and the dependent variable in this research is the value of the company (Tobin's Q). The population in this research is a mining company written on the Indonesian Stock Exchange for the period 2020-2022. The method in this research is purposive sampling with 57 samples or data analyzed. The method used is double regression analysis with SPSS applications.*

*The results of this research show that Corporate Social Responsibility has a significant influence on the value of a company. The Board of Independent Commissioners has an influence on the value of the company..*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Managerial ownership, Board of Independent Commissioners, Audit and Corporate Value Committee*

## **ABSTRACT**

*Penelitian ini bermaksud menguji Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel bebas di penelitian ini ialah Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit dan variabel terikat di penelitian ini ialah nilai perusahaan (Tobin's Q). Populasi di penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode di penelitian ini ialah purposive sampling dengan 57 sampel atau data yang dianalisis. Metode yang dipergunakan ialah analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS.*

*Temuan penelitian ini menjelaskan Corporate Social Responsibility memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Dewan Komisaris Independen memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial serta Komite Audit tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.*

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Nilai Perusahaan*

## **PENDAHULUAN**

Berdirinya perusahaan dengan tujuan utama guna memperoleh keuntungan setinggi mungkin untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan utama perusahaan ialah guna memperoleh laba dan salah satu tujuan utama perusahaan ialah guna memperoleh keuntungan. Jika investasi

dilakukan dengan tepat, pertumbuhan tersebut diharapkan akan mendatangkan laba di masa depan. Pertumbuhan ini diharapkan berkorelasi langsung dengan pergerakan nilai perusahaan.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni faktor keuangan dan faktor non

keuangan. Faktor non keuangan juga memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, diantaranya adalah *corporate social responsibility* (CSR) serta *good corporate governance* (GCG), sementara faktor keuangannya bisa menaikkan nilai perusahaan yakni adalah fungsi kebijakan manajemen keuangan serta kinerja keuangan perusahaan. (yang berisi kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan). Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Lapindo Minarak Jaya (LMJ) yang terlibat dalam bencana Lumpur Lapindo di Sidoarjo. Pada Maret 2007, pemerintah membuat perjanjian untuk memberikan pinjaman antisipasi untuk melunasi pembelian tanah dan bangunan warga yang menjadi korban Lumpur Lapindo, yang tercantum dalam Peta Area Terdampak pada 22 Maret 2007. Dengan mempertimbangkan banyaknya masalah yang dihadapi perusahaan Bakrie di tanah air yang masih belum diselesaikan, Selain itu, keluarga Bakrie memiliki banyak peluang bisnis, dan mereka pernah menjadi raja di Tanah Air. Namun, kinerja perusahaan di seluruh dunia melambat setelah krisis ekonomi 2008 terjadi. Pada tahun 2008, Aburizal Bakrie tidak lagi menjadi orang terkaya Indonesia. Kekayaan pria yang mengendalikan kerajaan bisnis Grup Bakrie ini telah berkurang drastis dari tahun 2007. Peringkat Aburizal Bakrie turun dari nomor satu ke nomor sembilan. Kelompok usaha Bakrie Group mulai mengalami banyak masalah pada tahun 2010. Ini mulai dari utang yang terus meningkat hingga repo saham, yang juga dikenal sebagai gadai saham anak-anak perusahaannya. Meskipun begitu, Bakrie Group mendominasi perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perdagangan 1 Oktober 2010, aktivitas transaksi 7 saham Bakrie Group sangat tinggi. Volume transaksi 7 saham Bakrie yakni PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) dan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) seluruhnya masuk dalam jajaran 20 top volume. Untuk saat ini, banyak bisnis Bakrie Group masih berjalan, mulai dari batu bara, properti, infrastruktur, hingga telekomunikasi dan media. Tetapi belum bisa dipastikan seberapa kaya seluruh keluarga Bakrie karena bisnisnya yang tersebar di seluruh negeri. Jadi dengan adanya keterlibatan perusahaan dalam CSR bisa membantu

menaikkan citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

### **Rumusan Masalah**

Berlandaskan uraian latar belakang diatas, diketahui bahwasanya ada ketidaksamaan temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini di lihat dari research gap atau permasalahan yang muncul, maka munculah rumusan masalah berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022 ?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022 ?
3. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022 ?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022 ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini dilakukan ialah guna mendapat bukti atau hasil terkait:
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2022.

### Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diinginkan manfaat kepada beragam pihak, yakni :

1. Bagi Peneliti  
Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit pada nilai perusahaan, terutama di industri pertambangan. Selain itu, dapat menerapkan teori yang telah dipelajari oleh peneliti selama kuliah di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Bagi Perusahaan  
Temuan penelitian ini diinginkan bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang bisa dipergunakan menjadi masukan terkait pentingnya pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan di laporan keuangan.
3. Bagi Akademis  
Temuan penelitian ini bisa memberi informasi bagi akademis dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, serta komite audit yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti bahwa hasilnya dapat digeneralisasikan dan berfokus pada menguji hipotesis dengan data yang diukur. Penelitian ini dijalankan guna mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan. Penelitian ini mengandalkan adanya populasi serta teknik penarikan sampel dengan menggunakan data sekunder yaitu diambil dari publikasi yang dilakukan oleh BEI berupa laporan tahunan serta laporan keuangan setiap perusahaan sektor pertambangan sampel pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

Populasi ialah kategori luas yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut serta kuantitas tertentu, dimana ditentukan peneliti atas tujuan penelitian dan pengambilan kesimpulan

selanjutnya (Sugiyono, 2019). Populasi yang dipakai di penelitian ini yakni keseluruhan perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020 – 2022.

Sampel ialah sebagian anggota dari golongan atau objek yang dipakai menjadi dasar untuk mendapat keterangan atau kesimpulan dari golongan yang diteliti. Sampel adalah Karakteristik populasi dan jumlahnya terdiri dari sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penentuan sampel di penelitian ini mempergunakan metode *purposive sampling*. Salah satu cara pemilihan sampel berlandaskan kriteria yang telah ditentukan adalah dengan metode *purposive sampling*. Berikut standar *purposive sampling* yang dipergunakan di penelitian ini:

1. Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan *financial report* serta *annual report* dengan lengkap selama 2020-2022.
3. Perusahaan pertambangan yang mempunyai data secara lengkap di tahun 2020-2022 yang berkaitan dengan variabel yang dipergunakan di penelitian yakni CSR, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, serta nilai perusahaan selama 2020-2022.
4. Perusahaan pertambangan yang mempergunakan rupiah di laporan keuangannya.

**Tabel 1**  
**Penentuan Kriteria Sampel**

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020-2022	62
Pengambilan sampel berlandaskan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ) :	
1. Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> dengan lengkap selama 2020-2022	(3)
2. Perusahaan pertambangan yang tidak mempunyai data secara lengkap di tahun 2020-2022 yang berkaitan dengan	(7)

variabel yang dipergunakan di penelitian yakni Corporate Social Responsibility, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, serta nilai perusahaan selama 2020-2022	
3. Perusahaan pertambangan yang tidak mempergunakan rupiah di laporan keuangannya	(33)
<b>Sampel Penelitian</b>	19
<b>Total Sampel (n x periode penelitian) (19x3tahun)</b>	57

Sumber : Sampel Diolah Peneliti berdasarkan kriteria (Outlier 6 Perusahaan)

**Tabel 2**  
**Sampel Perusahaan Pertambangan**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan
1	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
2	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
3	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
4	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
5	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
6	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
7	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
8	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
9	SURE	PT. Super Energy Tbk
10	BAJA	PT. Saranacental Bajatama Tbk
11	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

13	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
14	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
15	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
16	IFHS	PT. Ifishdeco Tbk
17	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
18	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
19	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Dari IDX, 2023

## PEMBAHASAN

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NilaiPerusahaan	51	.526	20.761	2.89751	4.266655
CSR	51	.011	.923	.38916	.179858
KM	51	.000000	.739182	.08069894	.191314334
DKI	51	.250	.667	.38084	.095522
KA	51	.693	1.386	1.11122	.121153
Valid N (listwise)	51				

Sumber : data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2023

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean 0E-7

	Std. Deviation	.3105 2245
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2023

**Tabel 5**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CSR	.959	1.043
1 KM	.982	1.018
1 DKI	.979	1.022
1 KA	.953	1.049

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS, 2023

**Tabel 6**  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.228	.32374	1.134

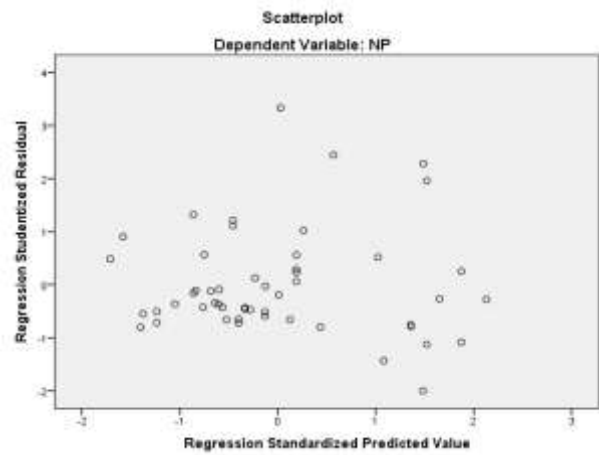
a. Predictors: (Constant), KA, KM, DKI, CSR  
b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS, 2023

Temuan pengujian autokorelasi, nilai Durbin-Watson pada model Summary adalah sebesar

1,134. Jadi karena 1,134 ada diantara -2 hingga +2, dimana tidak ada autokorelasi

**Gambar 1**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot



Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS, 2023

**Tabel 7**  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.237	.449	
	CSR	.593	.260	.290
	KM	-.423	.242	-.219
	DKI	1.542	.484	.400
	KA	-.695	.387	-.228

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS, 2023

Di tabel "Coefficients" di atas, dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi di penelitian ini ialah:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 - b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,273 + 0,593X_1 - 0,423X_2 + 1,542X_3 - 0,695X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang bisa dijelaskan menjadi berikut :

1. Nilai konstanta (a) senilai 0,273 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel CSR, KM, DKI, dan KA dianggap konstan maka nilai Y ialah 0,273.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR (X1) sebesar 0,593 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat CSR naik 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan, maka nilai perusahaan hendak naik senilai 0,593.
3. Nilai koefisien regresi variabel KM (X2) senilai -0,423 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat KM naik 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan, maka nilai perusahaan hendak turun senilai 0,423.
4. Nilai koefisien regresi variabel DKI (X3) sebesar 1,542 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat DKI naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan, maka nilai perusahaan hendak naik senilai 1,542.
5. Nilai koefisien regresi variabel KA (X4) senilai -0,695 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat KA naik 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan, maka nilai perusahaan hendak turun senilai 0,695.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.237	.449		.528	.600
	CSR	.593	.260	.290	2.283	.027
	KM	-.423	.242	-.219	-1.750	.087
	DKI	1.542	.484	.400	3.183	.003
	KA	-.695	.387	-.228	-1.796	.079

a. Dependent Variable: NP

Maka pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat ialah:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , dimana CSR tidak ada pengaruh positif pada nilai perusahaan  
 $H_0 : \beta_1 > 0$ , dimana CSR memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan  
 Untuk variabel CSR, nilai t hitung nilai perusahaan adalah 2,283, lebih besar dari t tabel  $t = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 57-4-1) = (0,025 ;$

52) = 2,00665, dengan nilai signifikan 0,027. Dari temuan tersebut, t hitung > t tabel (2,283 > 2,00665) serta signikansi > 0,05 (0,027 > 0,05). Maka dari itu, disimpulkan bahwasanya CSR memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , dimana Kepemilikan Manajerial tidak memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan

$H_0 : \beta_1 > 0$ , dimana Kepemilikan Manajerial memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan

Untuk variabel Kepemilikan Manajerial, nilai t hitung nilai perusahaan adalah -1,750, > t tabel  $t = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 57-4-1) = (0,025 ; 52) = 2,00665$ , dengan nilai signifikan 0,087. Dari hasil tersebut, t hitung > t tabel (-1,750 < 2,00665) serta signikansi > 0,05 (0,087 > 0,05). Maka dari itu, disimpulkan bahwasanya Kepemilikan Manajerial tidak memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , dimana Dewan Komisaris Independen tidak memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan  
 $H_0 : \beta_1 > 0$ , dimana Dewan Komisaris Independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan

Untuk variabel Dewan Komisaris Independen, nilai t hitung nilai perusahaan adalah 3,183, > t tabel  $t = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 57-4-1) = (0,025 ; 52) = 2,00665$ , dengan nilai signifikan 0,003. Dari hasil tersebut, t hitung > t tabel (3,183 > 2,00665) serta signikansi > 0,05 (0,003 > 0,05). Maka dari itu, disimpulkan bahwasanya Dewan Komisaris Independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)  
 $H_0 : \beta_1 = 0$ , dimana Komite Audit tidak memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan  
 $H_0 : \beta_1 > 0$ , dimana Komite Audit memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan

Untuk variabel Komite Audit, nilai t hitung nilai perusahaan adalah -1,796, > t tabel  $t = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 57-4-1) = (0,025 ; 52) = 2,00665$ , dengan nilai signifikan

0,079. Dari hasil tersebut, t hitung > t tabel (-1.796 < 2,00665) serta signifikansi > 0,05 (0,079 > 0,05). Maka dari itu, disimpulkan bahwasanya Komite Audit tidak ada pengaruh positif pada nilai perusahaan.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.970	4	.493	4.700	.003 <sup>b</sup>
Residual	4.821	46	.105		
Total	6.792	50			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KA, KM, DKI, CSR

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS, 2023

Temuan Uji F berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai dari F hitung memperoleh nilai senilai 4,700 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003. Bila nilai F hitung > F tabel menunjukkan bahwa variabel secara simultan memberi pengaruh variabel terikat. Nilai F tabel dari penelitian ini adalah  $(k;n-k) = (4;57-4) = (4;53) = 2,546$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $(4,700 > 2,546)$  dan nilai dari variabel < alpha ( $\alpha=0,05$ ) atau  $0,003 < 0,05$ . Akibatnya disimpulkan bahwasanya model di penelitian ini ada pengaruh yang signifikan secara simultan antar *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. .

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.228	.32374

a. Predictors: (Constant), KA, KM, DKI, CSR

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS, 2023

Temuan pengujian determinasi di tabel di atas dimana merupakan model regresi dengan variabel terikat nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Tobin's Q menjelaskan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,228 atau 22,8%. Sehingga dikatakan bahwasanya senilai 22,8% nilai perusahaan pertambahan yang tercatat di BEI periode 2020-2022 bisa dijelaskan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit. Sisanya 77,2% ditentukan oleh pengaruh variabel lain kecuali variabel yang diteliti di penelitian ini.

Penelitian ini guna mengkaji bagaimana pengaruh variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berikut merupakan pembahasan atas hasil yang telah diuji dengan analisis berganda:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

CSR memiliki nilai t hitung senilai 2,283 dengan nilai signifikansinya senilai 0,027 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 0,05. Maka disimpulkan CSR memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

Temuan atas penelitian ini menjelaskan bahwasanya **H1 diterima** karena hal ini menjelaskan bahwasanya variabel CSR berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Ini diakibatkan adanya nilai perusahaan meningkat dengan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR dan mengungkapkannya di laporan sosial perusahaan hendak mendapat banyak profit, yakni kesetiaan pelanggan serta kepercayaan kreditor dan investor. Ini juga hendak meningkatkan keuangan perusahaan, meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan yang dijalankan Khofifah, dkk, (2022) pada penelitian ini menjelaskan CSR memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, penelitian yang dijalankan Turrohma & Sudiyatno, (2023) menjelaskan bahwa CSR diterima karena memberi pengaruh pada nilai perusahaan (Tobin's Q), serta penelitian Apriani & Khairani, (2023) mengemukakan bahwasanya variabel CSR memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Kondisi ini menerangkan bahwasanya, bertambah luas dan

baiknya kualitas pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan mampu memunculkan dan menggait minat investor selanjutnya berefek pada pertumbuhan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dijalankan Saputra & Mildawati, (2023) dalam penelitiannya menegaskan bahwasanya CSR tidak memberi pengaruh terhadap perusahaan.

## 2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial mempunyai nilai  $t$  hitung senilai -1,750 dengan nilai signifikansinya senilai 0,087 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Maka disimpulkan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya **H2 ditolak** karena hal ini menjelaskan bahwasanya variabel kepemilikan manajerial tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Alasan yang menjadikan kepemilikan manajerial tidak ada pengaruh terhadap perusahaan dikarenakan ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial hanyalah satu dari banyak faktor tersebut. Meskipun kepemilikan manajerial dapat memberikan insentif kepada manajer untuk bekerja lebih baik, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kinerja operasional, strategi bisnis, iklim ekonomi, dan kebijakan manajemen.

Penelitian ini selaras dengan yang dijalankan pada penelitian ini menjelaskan bahwa Gusriandari, dkk, (2022), kepemilikan manajerial ada pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, penelitian yang dijalankan Apriani & Khairani, (2023) mengemukakan variabel kepemilikan manajerial ada pengaruh pada nilai perusahaan. Ini menerangkan bahwa semakin banyaknya jumlah proporsi saham kepemilikan manajerial suatu perusahaan bisa menjadikan manajer bekerja secara lebih optimal dan menaati semua peraturan yang ditetapkan melalui pemberlakuan prinsip kebijaksanaan dalam mengambil suatu keputusan sehingga memberi dampak pada kenaikan nilai perusahaan, dan penelitian yang dijalankan Vani, dkk, (2023) mengemukakan bahwasanya GCG dalam konteks kepemilikan manajerial ada pengaruh positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dijalankan Silvia & Meihendri, (2023), dalam penelitiannya menegaskan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak ada pengaruh pada perusahaan.

## 3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Dewan Komisaris Independen mempunyai nilai  $t$  hitung senilai 3,183 dengan nilai signifikansinya senilai 0,003 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Maka disimpulkan bahwasanya Dewan Komisaris Independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya **H3 diterima** karena hal ini menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Ini dikarenakan setiap kenaikan dewan komisaris independen hendak mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan. Temuan penelitian menjelaskan bahwasanya lebih banyak dewan komisaris independen menjamin bahwasanya fungsi pengawasan serta koordinasi perusahaan hendak dilakukan dengan lebih baik. Banyak dewan komisaris independen meningkatkan integritas pengawasan pada dewan direksi. Dengan komisaris independen, konflik agensi dapat berkurang dan perusahaan dapat berkonsentrasi pada meningkatkan nilai perusahaan karena keterwakilan kepentingan stakeholder lain selain kepentingan pemegang saham mayoritas.

Penelitian ini selaras dengan yang dijalankan Azra, dkk, (2023), pada penelitian ini menjelaskan bahwasanya Dewan Komisaris Independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, penelitian yang dijalankan Vani, dkk, (2023) mengemukakan bahwasanya GCG dalam konteks dewan komisaris independen memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan, serta menurut penelitian Permatasari & Musmini, (2023) mengemukakan bahwasanya dewan komisaris independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dijalankan Laiya, dkk, (2023) dalam penelitiannya menegaskan bahwasanya Dewan Komisaris Independen tidak ada pengaruh pada perusahaan.

## 4. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite Audit mempunyai nilai  $t$  hitung senilai -1,796 dengan nilai signifikansinya senilai 0,079 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Maka disimpulkan bahwasanya Komite Audit tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya **H4 ditolak** karena ini menjelaskan



bahwasanya variabel Komite Audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Alasan yang menjadikan Komite Audit tidak memberi pengaruh terhadap perusahaan dikarenakan jika komite audit tidak memiliki cukup otoritas atau kekuatan untuk memberlakukan saran atau merekomendasikan perubahan, mereka mungkin sulit untuk berdampak secara signifikan. Dan jika informasi yang diberikan kepada komite audit tidak transparan atau terbatas, mereka mungkin kesulitan dalam mengevaluasi secara menyeluruh kinerja serta risiko perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dijalankan Azra, dkk, (2023), di penelitian ini

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berlandaskan temuan penelitian yang sudah dijalankan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2020-2022 dan diolah menggunakan SPSS, di mana diambil kesimpulan berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* memberi pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini disebabkan adanya nilai perusahaan yang meningkat dengan tingkat tanggung jawab perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR dan mengungkapkannya dalam laporan laporan sosial perusahaan akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan kreditor dan investor.

2. Kepemilikan manajerial tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Ini diakibatkan ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial hanyalah satu dari banyak faktor tersebut. Meskipun kepemilikan manajerial dapat memberikan insentif kepada manajer untuk bekerja lebih baik, nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor seperti kinerja operasional, strategi bisnis, iklim ekonomi, dan kebijakan manajemen.

3. Dewan komisaris independen memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Ini disebabkan setiap kenaikan dewan komisaris independen hendak mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan., dikarenakan lebih banyak dewan komisaris independen menjamin bahwa fungsi pengawasan dan koordinasi perusahaan hendak dijalankan dengan lebih baik.

4. Komite Audit tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Ini disebabkan komite audit tidak memiliki cukup otoritas atau kekuatan untuk

menjelaskan bahwasanya Komite Audit memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, penelitian yang dijalankan Permatasari & Musmini, (2023) mengemukakan bahwasanya komite audit memberi pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, serta menurut penelitian Vani, dkk, (2023) mengemukakan bahwasanya GCG dalam konteks komite audit memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dijalankan Gusriandari, dkk, (2022) di penelitiannya menegaskan bahwasanya Komite Audit tidak memberi pengaruh terhadap perusahaan.

memberlakukan saran atau merekomendasikan perubahan, mereka mungkin sulit untuk berdampak secara signifikan..

### **Keterbatasan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya**

Dalam penelitian yang telah dijalankan peneliti ada beberapa keterbatasan dari penelitian yang bisa menunda hasil dari penelitian yang bisa menunda hasil dari penelitian yang telah diajukan serta sesuai dengan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. *Annual Report* pada setiap perusahaan terdiri dari beragam macam aspek serta kebijakan akuntansi yang berbeda, karena data-data yang didapat sulit dibandingkan.
2. Penggunaan sampel pada penelitian ini bisa dilakukan terbatas karena hanya pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI.
3. Pada penelitian-penelitian yang terdahulu dan masih terbilang terbatas sehingga penguatan dalam teori sangat terbatas.
4. Waktu penelitian yang digunakan penelitian yaitu pada periode 2020-2022 selama tiga tahun karena jumlah pertambangan yang terbilang sangat sedikit melainkan hanya mencakup pertambangan saja dan tidak ada instansi-instansi lainnya.

Berlandaskan temuan dari penelitian yang sudah dipaparkan oleh penulis maka penulis memberikan beberapa saran yang diinginkan bisa memberi informasi bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Topik penelitian ini kedepannya diharapkan dapat memperkaya referensi skripsi yang ada di Universitas Wijaya

- Kusuma Surabaya. Pihak kampus diharapkan menyediakan lebih banyak referensi yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini. Dengan demikian diharapkan dapat mendukung untuk dilaksanakannya penelitian yang sejenis di kemudian harinya.
2. Bagi Perusahaan  
Perusahaan hendaknya meningkatkan pengembangan dan keberlangsungan perusahaan jangka panjang sehingga eksistensi perusahaan tetap tercipta dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
  3. Bagi Peneliti Berikutnya  
Bagi peneliti berikutnya diharapkan mempergunakan variable lain yang belum dipergunakan di penelitian ini, seperti laba, leverage, market value, dan lain-lain. Selain itu bisa menambah interval waktu pengamatan yang berbeda dan lebih panjang agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas. Dan juga memilih perusahaan yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan nilai perusahaan dengan baik. Dengan demikian kita mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait topic yang diangkat dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abaharis, H. And Gusanda, W. (2022) *'Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'*, *Jurnal Pundi*, 5(3), P. 339. Available At: <https://doi.org/10.31575/Jp.V5i3.378>.
- Anita, A. And Yulianto, A. (2016) *'Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan'*.
- Apriani, P.P. And Khairani, S. (2023) *'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan'*, *Mdp Student Conference*, 2(2), Pp. 100–107. Available At: <https://doi.org/10.35957/Mdp-Sc.V2i2.3958>.
- Apriantini, N.M., Widhiastuti, N.L.P. And Novitasari, N.L.G. (2022) *'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan'*, 4(2).
- Azra, F., Fitria, L. And Manisa, V. (2023) *'The Effect Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Company Values'*, 3.
- Azry, A.U. (2022) *'Alisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)'*.
- Bakti, B.E.M. And Triyono (2022) *'Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)'*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), Pp. 104–111. Available At: <https://doi.org/10.34308/Eqien.V9i1.308>.
- Fajrianto, B. And Mulawarman, A.D. (2021) *'Analisis Pengungkapan Csr Dalam Sustainability Report Berdasarkan Gri Standard (Studi Pada Ajinomoto Co., Inc)'*.
- Fitri, R.A. And Herwiyanti, E. (2022) *'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan'*, *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(2), Pp. 151–158. Available At: <https://doi.org/10.33373/Mja.V16i2.4586>.
- Gusriandari, W., Rahmi, M. And Putra, Y.E. (2022) *'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020'*, *Jurnal Pundi*, 6(1). Available At: <https://doi.org/10.31575/Jp.V6i1.406>.

- H. Manalu, M. And Rajagukguk, J. (2020) *'Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Dengan Lama Ipo Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei 2013-2018)'*, *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), Pp. 91–105. Available At: <https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2449>
- Hadi, N. (2009) 'Social Responsibility: *Kajian Theoretical Framework , Dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi*', *Social Responsibility*, 4(8).
- Irawan, A. Et Al. (2023) *'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei'*, *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), Pp. 341–348. Available At: <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114>.
- Jubaedah, E. (2007) *'Pengembangan Good Corporate Govenance Dalam Rangka Reformasi Badan Usaha Milik Negara'*, Pp. 47–58.
- Khaeruman (2018) *'Pengaruh Pelayanan Mm Mart (Mitra Muslim) Terhadap Kepuasan Konsumen Di Mm-Mart Cipocok Serang'*, 4(1). Available At: [File:///C:/Users/Hp/Downloads/655-Article%20text-2611-1-10-20181208.Pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/655-Article%20text-2611-1-10-20181208.Pdf).
- Khofifah, D.N., Meiriasari, V. And Pebriani, R.A. (2022) *'Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)'*, *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(1), Pp. 17–25. Available At: <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i1.620>.
- Komalasari, D.N. And Yulazri, Y. (2023) *'Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan'*, *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 6(2), Pp. 470–479. Available At: <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>.
- Laiya, S.R., Monoarfa, M.A.S. And Dingga, M.F. (2023) *'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)'*, 5(3).
- Laksana, N.B. And Handayani, A. (2022) *'Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2016-2020)'*, 5(2).
- Lestari, E., Amrina, D.H. And Yuliarini (2023) *'Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan'*, 4(1).
- Lubis, N.A. And Nurwani (2023) *'Pengaruh Csr Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan'*, *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(3), Pp. 1647–1653. Available At: <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4268>.
- Mandika, J.A.C., Nangoi, G.B. And Kapojos, P.M. (2021) *'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Sulutgo Manado'*.
- Mulyani, N.P.S.A., Suryandari, N.N.A. And Putra, G.B.B. (2022) *'Pengaruh Investment Opportunity Set , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan'*, *Jurnal Kharisma*, 4(3), Pp. 100–110.
- Munifah, A., Andika, A.D. And Ria, T.N. (2022) *'Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor*

*Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*'.

- Noviyanti, S. (2023) *'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Diversifikasi Usaha Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)'*, *Jurnal Manajemen*, 2(1).
- Permatasari, K.I. And Musmini, L.S. (2023) *'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bumn Yang Tergabung Dalam Indeks Sri-Kehati Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)'*, 13(3).
- Rinofah, R., Kusumawardani, R. And Putri, P.N. (2023) *'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)'*, 12(01).
- Rosiana, G.A.M.E., Juliarsa, G. And Sari, M.M.R. (2013) *'Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi'*.
- Saputra, A.R.D. And Mildawati, T. (2023) *'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020'*, 12.
- Silvia, A. And Meihendri (2023) *'Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan'*.
- Torondek, O.C. And Simbolon, R. (2022) *'Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020'*, 23(2).
- Trihandayani, U. And Badjuri, A. (2022) *'Determinan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'*, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), Pp. 4879-4892. Available At: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1827>.
- Turrohma, Z.A. And Sudiyatno, B. (2023) *'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)'*, 6(2), P. 11. Available At: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1116>.
- Vani, G.C. Et Al. (2023) *'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Beberapa Jurnal, Studi Meta Analisis'*, *Jurnal Manajemen*, 8. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-6304075/tersangkut-kasus-lapindo-yang-17-tahun-nggak-kelar-segini-harta-keluarga-bakrie,2023>
- <https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/>, 2023
- <https://trihamas.co.id/profile-perusahaan/tata-kelola-perusahaan/>, 2023
- <https://mmsi.binus.ac.id/2020/10/24/hipotesis-jarot-s-suroso/>, 2023
- <https://blog.olahkarsa.com/global-reporting-initiative-2/>, 2023